Media Peternakan, April 2006, hlm. 7-15 Vol. 29 No. 1
ISSN 0126-0472
Terakreditasi SK Dikti No: 56/DIKTI/Kep/2005

Pendugaan Nilai Heritabilitas Bobot Lahir dan Bobot Sapih Domba Garut Tipe Laga

A. Gunawan & R.R. Noor
Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan, Fakultas Peternakan IPB
Jl. Agatis Kampus IPB Darmaga, Fakultas Peternakan, IPB Bogor 16680
(Diterima 10-10-2005; disetujui 10-03-2006)

ABSTRACT

The objective of this study was to estimate heritability of birth and weaning weights of the fighting type of Garut sheep. The data of birth and weaning weight of 175 SR (Super lambs, i.e. cross between fighting type Garut rams and selected Garut ewes) and 61 SB (Sukabumi lambs, i.e. cross between fighting type Garut rams and Sukabumi ewes) were used. The data were collected from March 2001 to August 2002. The results showed that the means of all traits of SR sheep group were larger ($P<0.01$) than those of SB sheep group. Estimated heritability of birth weight and weaning weight of SR sheep were 0.67 ± 0.19 and 0.95 ± 0.16 respectively. Estimated heritability value of birth and weaning weight of SB sheep were 0.53 ± 0.33 and 0.57 ± 0.37 respectively. The heritability of birth and weaning weight were considered as high which means that the selection programme will be more effective and efficient in improving the genetic merits.

Key words : heritability, birth and weaning weight, fighting type Garut sheep

PENDAHULUAN

Domba Garut merupakan rumpun domba tersendiri yang banyak digemari. Ternak ini dipelihara oleh masyarakat di daerah Priangan dan sekitarnya. Populasinya di propinsi Jawa Barat tahun 2002 sebanyak 3 juta ekor. Populasi tahun 2000 – 2002 terdapat penurunan sebanyak 451 ribu ekor (Dinas Peternakan Jabar, 2002). Salah satu penyebabnya adalah seleksi negatif yang disebabkan karena peternak yaitu dengan cara menjual ternak yang memiliki penampilan baik karena harga jualnya lebih tinggi. Apabila hal ini dilakukan secara terus-menerus diduga dapat menyebabkan terjadinya penurunan mutu genetik ternak tersebut sebagai plasma nutfah yang dimiliki Indonesia.

Pemeliharaan domba Garut pada umumnya diarahkan menjadi dua tipe yaitu tipe pedaging tipe laga. Domba Garut Tangkas atau Laga merupakan domba yang dipelihara dengan tujuan untuk aduan (Natasasmita *et al.,*1986). Bentuk morfologis tubuhnya menurut Mulliadi (1996), berbeda dengan tipe domba lainnya, yaitu bergaris muka cembung, telinga rumpung atau kecil. Jantan bertanduk kokoh dan kuat, bergaris punggung cekung, pundak lebih tinggi dari bagian belakang, bagian dada berukuran besar serta pangkal ekor berukuran sedang sampai besar.